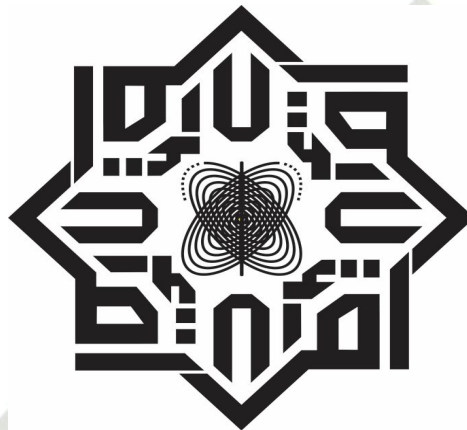




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUNAS KARYA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD SAPUTRA

NIM.11416101309

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

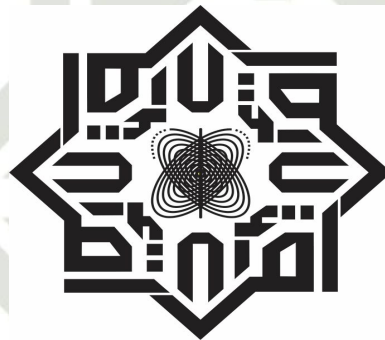
ANALISIS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUNAS KARYA PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD SAPUTRA

NIM.11416101309

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya*, yang ditulis oleh Muhammad Saputra NIM. 11416101309, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzul Qa'dah 1440 H.
05 Agustus 2019 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Pembimbing

Salmiah, S.Pd, M.Pd.E



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya*, yang ditulis oleh Muhammad Saputra NIM. 11416101309, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Rabiul Awal 1440 H/15 November 2018 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

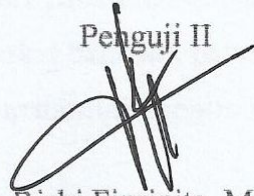
Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1441 H.
29 November 2019 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

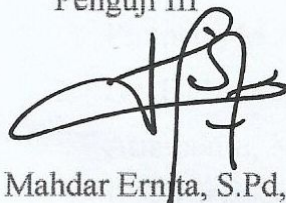
Penguji I


Drs. Akmal, M.Pd


Penguji II


Riski Fiprinita, M.Pd

Penguji III


Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed


Penguji IV


Wardani Purnama Sari, S.Pd, M.Pd.E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya”. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta kaum muslimin dan muslimat, agar kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya, sepenuhnya skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I. Wakil Rektor II. Bapak Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D, selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan dan Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku wakil Dekan I. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
4. Nurhayati, S.Ag., M.Hum selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dra. Hj. Nurasmawi, M.Pd selaku penasehat akademik penulis yang sudah sedari awal membantu penulis, mensupport penulis, memberikan arahan, serta motivasi yang sangat berguna.
6. Salmiah S.Pd, M.Pd , selaku pembimbing penulis yang sudah sedari awal membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Afnan, S.Pd, M.M, selaku kepala sekolah SMK Tunas Karya beserta Staff yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Fitri Nengsi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Kewirausahaan serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
9. Ayahanda Syafruddin, Ibunda Nominar, Uda Indra Oktaviandra, Kakak Sriyuliza dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik material maupun tidak dalam menyelesaikan pendidikan strata satu ini
10. Sahabat-sahabat penulis. teruntuk Febriadi, S.Pd, Hermasyarif, S.Pd, Wahid Ramadhani, Muhammad Fadhilul Fajri, Gerista Ali, Muhammad Yahdi Yarham, S.Pd, Yopi Dika Saputra, S.Pd, Rafiqi Maulana, Al Ikhlas, Muhammad Iqbal Maulana, Putri Adzkia Yuda, S.Pd, dan teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi F semuanya yang tidak bisa disebut satu persatu, teman KKN Desa Air Hitam Ukui, sebagai keluarga baruku yang selalu nyemangatin penulis, serta teman-teman sejurusan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

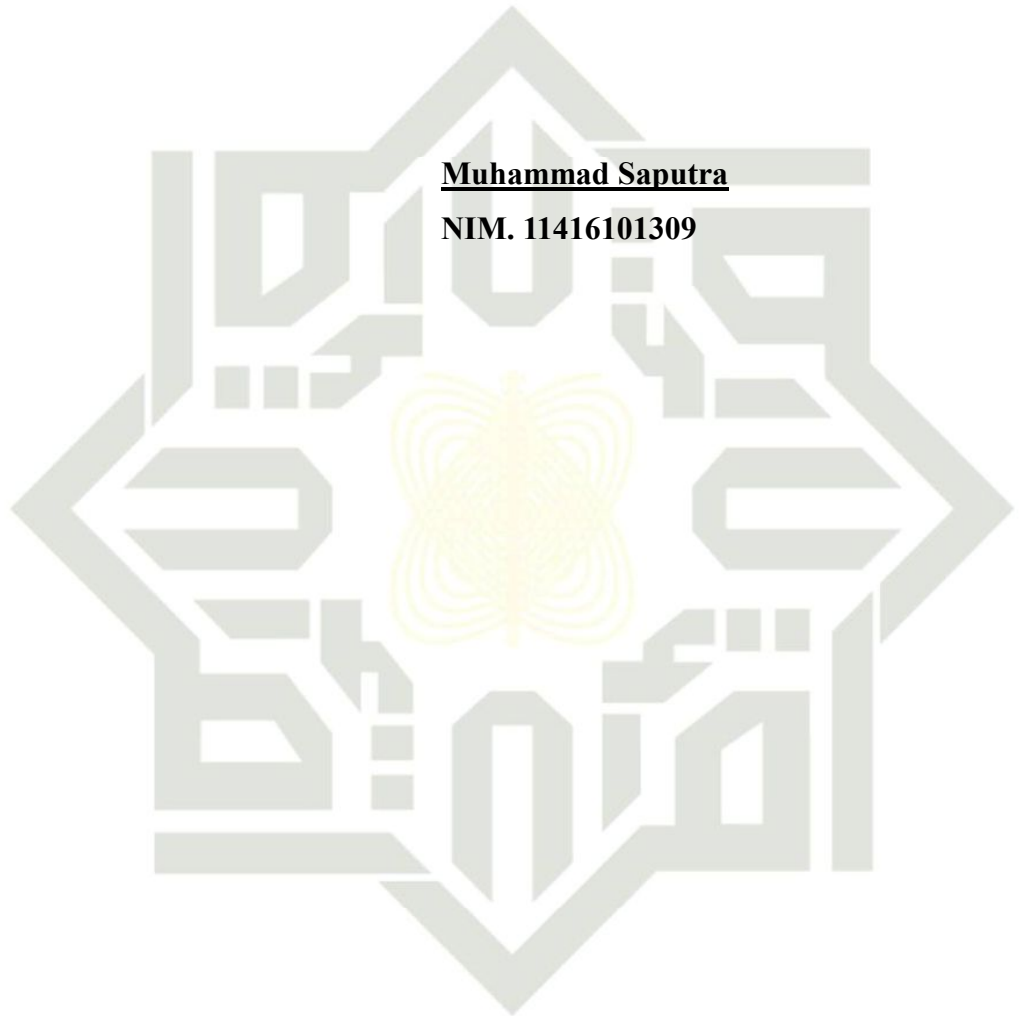
Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Penulis

Muhammad Saputra

NIM. 11416101309



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin.....

Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah

Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba

Sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai..

Ini kupersembahkan untuk Ayahanda Yunaidi dan Ibunda Nurrida tercinta

Ayah..... Ibu.....

Ananda tak ingin lagi melihat air mata kesedihan di wajahmu

Ananda juga tak ingin ada kegundahan lagi di hatimu

Semua ini untukmu

Ananda tidak akan bisa mencapainya tanpa sokongan darimu

Ya Allah.....

Berilah kekuatan kepada kedua orang tua hamba

Ampunkan dosa-dosa mereka

Karena sesungguhnya hambalah yang membuat mereka berdosa

Karena Ayah dan Ibu tak pernah lelah membimbing hamba

Dengan do'a dan harapan merekalah hamba bisa mewujudkan ini semua

Ya Allah, Lindungilah Ayah dan Ibu.....

Ayah dengan kebijaksanaannya memimpin kami

Ibu yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami

Terima Kasih Ayah.....

Terima Kasih Ibu.....

Teruntuk keluargaku yang paling berharga

Adinda takkan mampu menyelesaikan ini tanpa keluarga ini

Keluarga yang selalu memberi sokongan dan semangat untuk terus maju

© Hakeipta Nihik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Saputra, (2019): Analisis Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penerapan remedial dalam pelajaran kewirausahaan ini di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya. Penelitian ini dilatar belakangi dengan gejala yang ditemukan oleh peneliti yaitu guru kadang-kadang belum mengkaji ulang pembelajaran yang lalu, guru kadang-kadang belum mencari tahu faktor penyebab siswa remedial, guru kadang-kadang belum mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Subjek peneliti adalah guru kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya dan objek peneliti adalah efektifitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan. Informan peneliti adalah 1 orang guru kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode keabsahan data menggunakan metode uji kredibilitas dengan menggunakan bahan referensi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Efektivitas Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya sudah dilaksanakan oleh guru, namun ada beberapa indikator yang masih sering terlewatkan oleh guru, tetapi secara keseluruhan Efektivitas Penerapan Remedial pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya dianggap kurang efektif dengan hasil “Ya” lebih sedikit dari hasil “Tidak” dalam observasi.

Kata Kunci: *Analisis, Penerapan Remedial, Kewirausahaan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Saputra, (2019): The Effectiveness of Remedial Implementation on Entrepreneurship Subject at Vocational High School of Tunas Karya Pekanbaru

This research aimed at knowing the effectiveness of remedial implementation on Entrepreneurship subject at Vocational High School of Tunas Karya Pekanbaru. It was instigated by the teacher who sometimes did not yet review the past learning, who did not yet investigate the cause factors of remedial students, and who did not yet reevaluate the alternative optional remedial action that was given to the students. It was a descriptive research. The subject of this research was an Entrepreneurship subject teacher at Vocational High School of Tunas Karya, and the object was the effectiveness of remedial implementation on Entrepreneurship subject. The informant was an Entrepreneurship subject teacher. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The data validation method was credibility test method using references. Based on the research findings and data analyses, remedial implementation on Entrepreneurship subject at Vocational High School of Tunas Karya Pekanbaru was done by the teacher, but there were some indicators that were often missed by the teacher. Overall, the effectiveness of remedial implementation on Entrepreneurship subject at Vocational High School of Tunas Karya Pekanbaru was supposed less effective, and the result of "Yes" was less than the result of "No" in the observation.

Keywords: *Effectiveness, Remedial Implementation, Entrepreneurship*



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد سافترا، (٢٠١٩): فعالية تطبيق العلاج في مادة رياضة الأعمال بمدرسة تونس كريا الثانوية المهنية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تطبيق العلاج في مادة رياضة الأعمال بمدرسة تونس كريا الثانوية المهنية بكنبارو. فخلفيته هي أن المدرس في بعض الأحيان لا يراجع الدرس السابق ولا يبحث عن عوامل تجعل العلاج لدى التلاميذ ولم يتم بتقييم البديل لإجراء العلاج الذي تم إعطائه للتلاميذ. وهذا البحث بحث وصفي. وفرد هو مدرس رياضة الأعمال في مدرسة تونس كريا الثانوية المهنية بكنبارو وموضوعه فعالية تطبيق العلاج في مادة رياضة الأعمال. والمخبر في هذا البحث هو مدرس واحد لمادة رياضة الأعمال. وتقنية جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وطريقة تصحيحها هي اختبار المصادقية باستخدام أدوات المراجع. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عن تطبيق العلاج في مادة رياضة الأعمال بمدرسة تونس كريا الثانوية المهنية بكنبارو إنه لقد تم تطبيقه من قبل المدرس، مهما كان هناك مؤشرات نسيها المدرس كثيرا، فتطبيق العلاج في مادة رياضة الأعمال بمدرسة تونس كريا الثانوية المهنية بكنبارو كليا يعتبر بأنه قلة الفعالة وذلك من أن إجابة "نعم" أقل من إجابة "لا" في الملاحظة.



الكلمات الأساسية: فعالية، تطبيق العلاج، رياضة الأعمال.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II	
KAJIAN TEORETIS.....	10
A. Konsep Teoretis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Fokus Penelitian.....	31
 BAB III	
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Informan Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

H. Keabsahan Data	40
-------------------------	----

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN..... 41

A. Deskripsi Setting Penelitian	41
B. Penyajian Data	49

BAB V

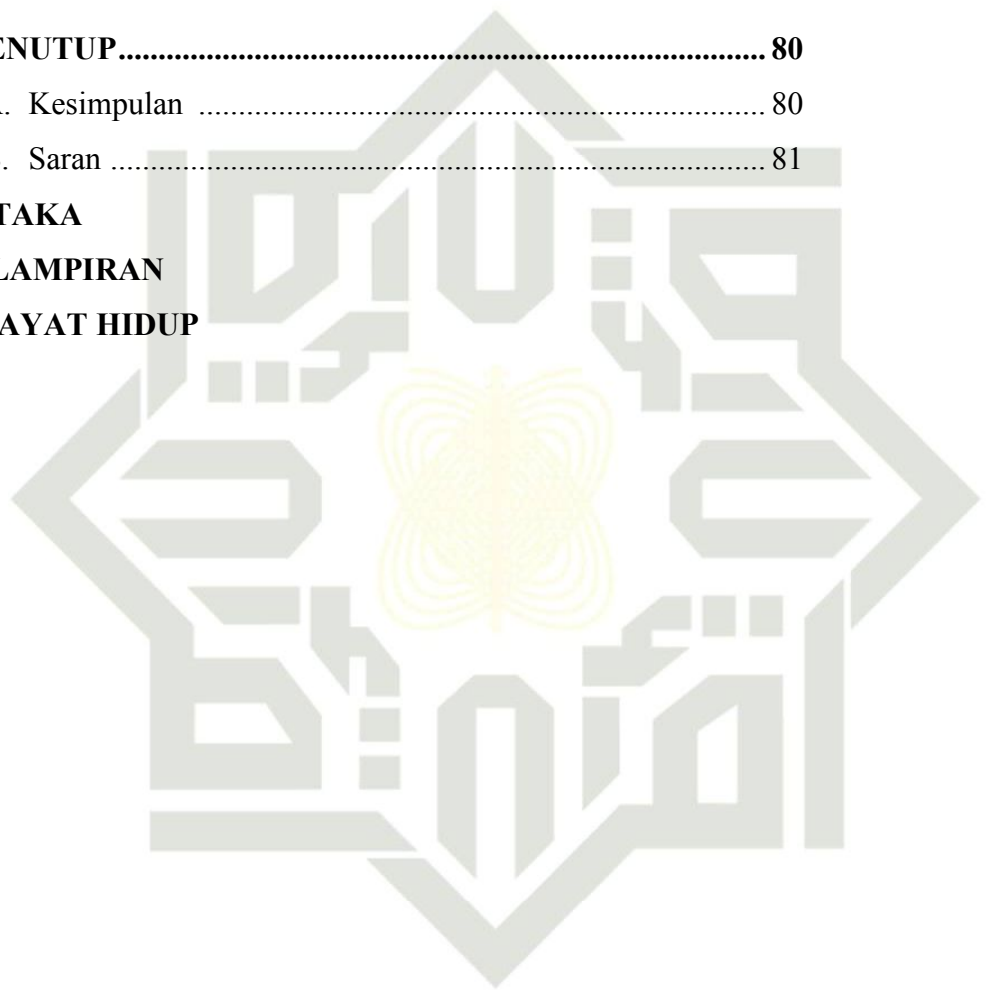
PENUTUP..... 80

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Daftar Siswa Yang Sudah Dan Belum Mencapai Kkm Pada Uh Kelas Xi Di SMK Tunas Karya.
Tabel IV.1.	Data Sarana Dan Prasarana Smk Tunas Karya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019
Tabel IV.2.	Efektivitas Penerapan Remedial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Tunas Karya Pada Kelas XI TKR Dalam Materi Merencanakan Usaha Kecil/Mikro (Observasi I)
Tabel IV.3.	Efektivitas Penerapan Remedial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Tunas Karya Pada Kelas XI TKR Dalam Materi Merencanakan Usaha Kecil/Mikro (Observasi Ii)
Tabel IV.4.	Efektivitas Penerapan Remedial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Tunas Karya Pada Kelas XI TKR Dalam Materi Merencanakan Usaha Kecil/Mikro (Observasi Iii)
Tabel IV.5.	Efektivitas Penerapan Remedial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Tunas Karya Pada Kelas XI TKR Dalam Materi Merencanakan Usaha Kecil/Mikro (Observasi Iv)
Tabel IV.6.	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Efektivitaf Penerapan Remedial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Tunas Karya Pada Kelas XI TKR Dalam Materi Merencanakan Usaha Kecil/Mikro



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI
- Lampiran 2. RPP Kewirausahaan Materi Menganalisis Peluang Usaha Ke 1
- Lampiran 3. RPP Kewirausahaan Materi Menganalisis Peluang Usaha Ke 2
- Lampiran 4. Instrumen Observasi
- Lampiran 5. Soal Evaluasi
- Lampiran 6. Lembar Jawaban
- Lampiran 7. Kunci Jawaban
- Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Surat-Surat
- Lampiran 11. Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan setiap potensi individu. Karena melalui pendidikan potensi yang dimiliki setiap individu akan diubah menjadi kompetensi yang mencerminkan kemampuannya dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran agar bahan yang dipelajari dapat sepenuhnya dikuasai oleh seluruh siswa. Untuk dapat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran perlu dilakukan usaha, yaitu kegiatan untuk menilai hasil belajar.

Tantangan, krisis dan kesenjangan belajar berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, terutama bagi siswa yang lamban belajar dan berprestasi rendah. Bertambahnya jumlah siswa putus sekolah adalah wujud nyata dari permasalahan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya di masyarakat. Kalau dibiarkan begitu saja, masalah itu akan membawa dampak besar terhadap peningkatan taraf hidup manusia dibidang sosial, ekonomi, budaya, dan pengetahuan. Akibat tantangan, krisis dan kesenjangan belajar itu sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama yang lamban belajar dan berprestasi rendah.¹

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran.² Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Penilaian oleh satuan pendidikan meliputi kegiatan diantaranya, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.³

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan melalui prosedur tertentu. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pelajaran dengan memperhatikan, 1) *intake* (kemampuan rata-rata peserta didik), 2) kompleksitas materi (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar), dan 3) kemampuan daya pendukung

¹Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu SDM* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 42

² Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, h. 61

³ Kunandar, *ibid*, h. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berorientasi pada sarana dan prasarana pembelajaran dan sumber belajar yang dimiliki satuan pendidikan.⁴

Ketuntasan belajar ditentukan oleh kemampuan setiap siswa untuk menguasai setiap kompetensi yang diharapkan akan semakin tinggi daya serap yang diperoleh. Pencapaian hasil belajar dengan kriteria nilai lebih besar dari pada KKM yang telah ditetapkan, maka siswa secara individual dinyatakan sudah berhasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Jika sebaliknya kriteria nilai lebih rendah dari pada KKM maka secara individual dinyatakan belum berhasil maka harus ada program tindak lanjut hasil belajar diantaranya adalah remedial.

SMK Tunas Karya menetapkan kriteria ketuntasan minimal atau KKM khususnya bidang studi Kewirausahaan pada kelas XI 75. Jadi, siswa yang nilainya dibawah KKM diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya melalui pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Kewirausahaan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Pembelajaran remedial adalah suatu pembelajaran yang bersifat mengobati, menyembuhkan dan membuatnya lebih baik bagi siswa yang hasil belajarnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh guru atau sekolah. Kegiatan perbaikan yang dilakukan merupakan segala usaha yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan segala usaha yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor-faktor penyebabnya dan kemudian mengupayakan

⁴ Kunandar, *Ibid*, h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar, baik dengan cara pencegahan maupun penyembuhan.⁵

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan program pembelajaran remedial di sekolah dibuktikan dengan adanya karakteristik tertentu dalam proses dan produk pendidikan dan pengajaran selama dan setelah berlangsungnya kegiatan interaksi edukatif antara siswa dan lingkungannya. Keberhasilan itu merupakan partisipasi guru dalam melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran remedial, sikap dan dampak instruksionalnya terhadap pembaruan pendidikan dan pengajaran, reputasi sekolah di bidang akademik dan ekstra kurikuler, pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dalam pergaulan sosial di sekolah dan luar sekolah. Karakteristik tersebut merupakan pertanda baik bagi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran serta memberi ciri terhadap keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁶

Pembelajaran remedial menurut teori di atas adalah pembelajaran yang membuat siswa menemukan kekurangan belajar lalu mengupayakan mencari solusi dari kekurangan belajarnya tersebut sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dasar hukum pelaksanaan remedial terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan: hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian

⁵ Kunandar, *Ibid.* h. 331

⁶ Cece WIjaya, *Op.Cit.* h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti pembelajaran remedial.⁷

Efektifitas pembelajaran remedial mempunyai langkah-langkah yang harus ditempuh. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan efektifitas pembelajaran remedial menurut Kunandar adalah:

1. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik.
2. Analisis hasil diagnosis kesulitan belajar.
3. Menemukan penyebab kesulitan belajar.
4. Menyusun rencana kegiatan remedial.
5. Melaksanakan kegiatan remedial (perlakuan).
6. Menilai kegiatan remedial (memberi tes).⁸

Tabel 1.1. Daftar siswa yang sudah dan belum mencapai KKM pada UH kelas XI di SMK Tunas Karya.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM	Belum mencapai KKM
1	XI TKR	25	16	9

Sumber : Data Hasil PraRiset

Tabel 1.2. Daftar nama siswa belum mencapai KKM pada UH kelas XI di SMK Tunas Karya.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia, Poin 12, h.8 (PDF, luk.staff.ugm.ac.id, 28 Juli 2018)

⁸ Kunandar, *Op.Cit*, h. 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	KKM	Nilai		T/TT
1	Arman As	75	69	D	TT
2	Cintaro J.B	75	70	D	TT
3	Fikri Muhammad	75	70	D	TT
4	Hotman dafid	75	68	D	TT
5	Kurnia mukti	75	68	D	TT
6	Muhammad okto	75	69	D	TT
7	Oktra mina	75	69	D	TT
8	Safri andrianto	75	70	D	TT
9	Samsul bahri	75	71	D	TT

Dari hasil pengamatan awal tersebut terlihat dari gejala-gejala berikut:

1. Guru belum menerapkan langkah-langkah pembelajaran remedial.
2. Guru belum mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa dapat di tingkatkan dengan pembelajaran remedial .

Melihat gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul

“Efektivitas Penerapan Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya”.

B. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas menurut Ravianto dalam Masuri adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan yang diharapkan.⁹Efektivitas dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan remedial kepada siswa yang diukur berdasarkan KKM.

2. Remedial

Remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau membuat menjadi baik. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan (gangguan) kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbul balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya.¹⁰ Remedial yang dimaksud penulis adalah upaya guru memperbaiki nilai, cara belajar, dan perilaku siswa melalui metode dan langkah-langkah yang tepat.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. James O. Whitteaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹¹

Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan keterampilan sikap, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan perubahan itu dalam kehidupan sehari-hari.

⁹Masuri. 2017. *Analisi Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)* (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010). Governance and Public Policy, vol.4 (2), h. 4 (PDF, portalgaruda.org , 7 September 2018)

¹⁰ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h.182

¹¹ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 35.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis mengangkat rumusan masalahnya adalah: Bagaimanakah efektivitas penerapan remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada kelas XI TKR dalam materi merencanakan usaha kecil/mikro?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan remedial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada kelas XI TKR dalam materi merencanakan usaha kecil/mikro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah khususnya mengenai efektivitas penerapan remedial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

b. Praktis

1) Bagi sekolah, dapat menjadikan patokan oleh kepala sekolah terutama dalam penerapan remedial dalam meningkatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

- 2) Bagi guru, dapat menjadikan masukan untuk meningkatkan peran guru selain peran guru pada umumnya, bukan hanya mengajar, guru juga dapat berperan sebagai pembimbing bidang studi Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru.
- 3) Bagi penulis, untuk mengembangkan wawasan penulis dalam sejauhmanakah efektivitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan, dan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya target sesuai dengan realisasi, tepat guna dan berhasil guna. Sedangkan efektivitas adalah akibat, pengaruh, kesan atau dapat membawa hasil.¹² Sedangkan menurut Subagyo dalam jurnal Ni Wayan Budiani menyebutkan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara output dan tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu Masuri mengungkapkan bahwa efektivitas adalah suatu hasil akhir yang diharapkan, proses sesuai dengan perencanaan, program, dan tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah seberapa jauh dapat tercapainya suatu hasil, melalui perencanaan, program ataupun langkah-langkah yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Remedial

Remedial berasal dari kata bahasa inggris *remedy* yang artinya menyembuhkan. Istilah remedial pada mulanya adalah kegiatan untuk anak luar biasa yang mengalami berbagai hambatan. Dewasa ini pengertian itu sudah berkembang, sehingga anak normalpun memerlukan pelayanan

¹²M. Zul Fajru dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher. 2009, h. 269

¹³Masuri. *Op.Cit*, h.5

remedial. Bila dibandingkan dengan pembelajaran biasa, maka pembelajaran remedial dilaksanakan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus, dan tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama.¹⁴

Menurut M. Sukardi remedial merupakan pengelompokan siswa, khusus yang dipilih yang merupakan pengajaran lebih pada mata pelajaran tertentu dari pada siswa dalam kelas biasa. Tindakan kelas remedial yang berupa pengajaran kembali dengan materi pembelajaran yang mungkin diulang atau pemberian sauplemen dengan soal dan latihan secara umum adalah termasuk dalam cakupan metode mengajar guru.¹⁵

Pembelajaran remedial merupakan upaya membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran reguler di kelas. Dengan demikian pembelajaran remedial juga disebut pembelajaran yang bersifat “mengobati” agar masalah dapat ditemui dan diperoleh jawabannya oleh siswa. Tingkat awal remedial adalah membangun kembali keyakinan dalam diri siswa. Remedial yang baik pada umumnya mempunyai semua atribut mengajar yang baik, ditambah dengan contoh soal yang bias digunakan untuk lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran. Siswa diharapkan terus mengembangkan keyakinan ketika ia memiliki pengalaman dan merasakan usaha mereka berhasil. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui dimana kekuatan dan kelemahan siswa. Kekuatan yang ada digunakan untuk mengatasi

¹⁴ Zalyana, *Op. Cit.* h. 183

¹⁵ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009. h 228

kelemahan dan usaha tersebut diarahkan untuk mencapai tingkat pencapaian hasil belajar.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan remedial adalah pelaksanaan suatu pembelajaran berupa upaya guru yang terencana untuk membantu siswa dalam memecahkan kesulitan belajarnya dan memperbaiki cara belajar siswa ke arah yang lebih baik hingga hasil belajar siswa mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Secara esensial, dalam pembelajaran remedial pada hakikatnya sama dengan pembelajaran biasa. Perbedaannya terutama terletak pada dua masalah, yaitu:

- a. Tujuannya lebih diarahkan kepada peningkatan (*improvement*) prestasi (baik kualifikasi maupun kuantitatif), sekurang-kurangnya dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang dapat diterima, dan atau peningkatan kemampuan penyesuaian kembali baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungannya
- b. Strategi pendekatan (termasuk metode/teknik, materi/program, bentuk/jenis tugas dan sebagainya) lebih menekankan penyesuaian terhadap keragaman kondisi objektif (kapasitas umum/khusus, motivasi, minat, *achievement-motivation* atau aspirasi, penguasaan pengetahuan atau keterampilan prasyarat, sikap kebiasaan, kematangan

¹⁶M. Sukardi, *Ibid.* h. 236

atau kesiapan dan sebagainya) yang dapat dipandang sebagai remodulasi atau modifikasi dari pembelajaran biasa.¹⁷

Dengan memperhatikan dua karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial sebagai upaya guru (dengan atau tanpa bantuan atau kerja sama pihak lain), untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi dan terkontrol dengan memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keberagaman kondisi objektif individu dan atau sekelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung saran dan lingkungannya.¹⁸

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial

a. Tujuan Pembelajaran Remedial

Secara khusus tujuan pembelajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan. Menurut Zalyana tujuan pembelajaran remedial adalah:

- 1) Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya.
- 2) Dapat memperbaiki/mengubah cara belajar kearah yang lebih baik.
- 3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.

¹⁷ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 342-343

¹⁸ Abin Syamsuddin Makmun, *Ibid*, h.343

- 4) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
- 5) Dapat melaksanakan tugas-tugas akhir yang diberikan kepadanya.¹⁹

Tujuan pembelajaran remedial menurut Kunandar adalah :

- 1) Peserta didik dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari materi pelajaran dan juga kekuatannya.
- 2) Peserta didik dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar kearah yang lebih baik.
- 3) Peserta didik dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- 4) Peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
- 5) Peserta didik dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam belajar.²⁰

Tujuan pembelajaran remedial menurut Zainal arifin adalah membantu dan menyembuhkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar melalui perlakuan pengajaran.²¹ Berdasarkan

¹⁹ Zalyana, *Op. Cit*, h. 184

²⁰ Kunandar, *Op.Cit*, h.89

²¹ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* , Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014, h.304

pendapat di atas maka dapat disimpulkan tujuan pembelajaran remedial adalah :

- 1) Peserta didik dapat memahami dirinya
- 2) Dapat memperbaiki dan mengubah cara belajar
- 3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar
- 4) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
- 5) Peserta didik dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya

b. Fungsi Pembelajaran Remedial

Menurut Zalyana, fungsi pembelajaran remedial dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Korektif, yaitu pembetulan atau perbaikan tentang perumusan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat pelajaran, evaluasi, dan segi-segi pribadi dan sebagainya.
- 2) Pemahaman, artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat memahami siswa.
- 3) Penyesuaian, artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dirinya sehingga peluang untuk mencapai hasil belajar lebih baik akan lebih besar. Tuntutan disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar sehingga mendorong untuk lebih belajar.

- 4) Pengayaan, artinya dapat memperkaya proses pembelajaran. Pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang dipergunakan sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih baik.
- 5) Akselerasi, artinya perbaikan dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- 6) Terapeutik, artinya secara langsung ataupun tidak pembelajaran remedial dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang. Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi dan pribadi yang baik (timbang balik).²²

Menurut Kunandar, fungsi pembelajaran remedial dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Korektif, artinya melalui pengajaran remedial dapat dilakukan pembetulan atau perbaikan terhadap hal-hal yang dipandang belum memenuhi apa yang diharapkan dalam keseluruhan proses pembelajaran.
- 2) Pemahaman, artinya dengan pengajaran remedial memungkinkan guru, peserta didik atau pihak-pihak lainnya akan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan kkomprehensif mengenai pribadi peserta didik.
- 3) Penyesuaian, artinya pengajaran remedial dapat membentuk siswa untuk bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya (proses belajarnya). Dengan demikian, peserta didik

²² Zalyana, *Op. Cit.* h.185

dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil yang lebih baik semakin besar.

- 4) Pengayaan, artinya pengajaran remedial akan dapat memperkaya proses pembelajaran, sehingga materi tidak disampaikan dalam pengajaran reguler, akan dapat diperoleh melalui pengajaran remedial.
- 5) Akselerasi, artinya dengan pengajaran remedial akan dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien. dengan kata lain dapat mempercepat proses pembelajaran, baik dari segi waktu maupun materi.
- 6) Terapeutik, artinya secara langsung ataupun tidak pengajaran remedial akan dapat membantu menyembuhkan atau memperbaiki kondisi-kondisi kepribadian peserta didik yang diperkirakan menunjukkan adanya penyimpangan.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto fungsi pengajaran remedial adalah :

- 1) Pemahaman, artinya dari pihak guru, pihak lain dapat memahami siswa.
- 2) Penyesuaian, penyesuaian pengajaran perbaikan terjadi antara siswa dengan tuntunan dalam proses belajarnya, artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil lebih baik akan lebih besar. Tuntutan

diesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang keulitan sehingga mendorong untuk lebih belajar.

- 3) Pengayaan, pengajaran perbaikan itu dapat memperkaya proses belajar, pengayaan itu dpt melalui atau terletak dalam segi metode yang dipergunakan dalam pengajaran perbaikan sehingga hasil yang diperoleh lebih banyak, lebih dalam atau dengan singkat prestasi belajarnya lebih kaya.
- 4) Akselerasi, pengajaran remedial dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- 5) Terapeutik, secara langsung atau tidak pengajaran perbaikan dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi menyimpang.²³

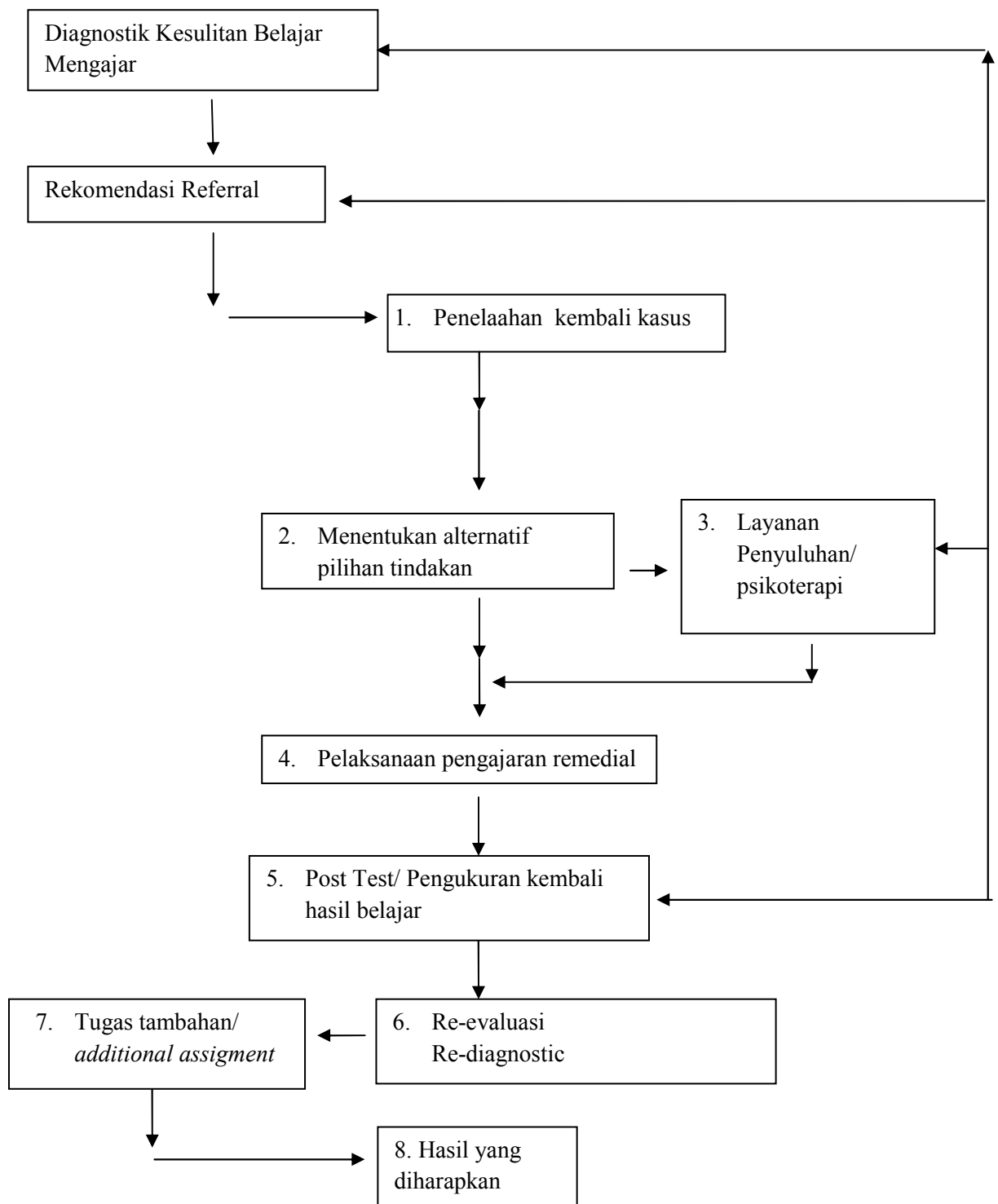
Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan fungsi pembelajaran remedial adalah :

- 1) Korektif
- 2) Pemahaman
- 3) Penyesuaian
- 4) Pengayaan
- 5) Akselerasi
- 6) Terapeutik

²³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto.*Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasraya, 2004. h. 155

4. Langkah-langkah Pembelajaran Remedial

Menurut Abin Syamsuddin Makmun menggambarkan langkah-langkah pembelajaran remedial sebagai berikut:



Penjelasan langkah-langkah pembelajaran remedial di atas sebagai berikut:

a. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.

Langkah ini merupakan tahapan paling fundamental dalam pengajaran remedial karena merupakan landasan pangkal. Sasaran pokok langkah ini ialah:

- 1) Diperoleh gambaran yang lebih defentif mengenai karakteristik kasus berikut permasalahannya
- 2) Diperoleh gambaran yang lebih defentif mengenai fasibilitas alternatif tindakan remedial yang direkomendasikan.

b. Menentukan alternatif pilihan tindakan.

Dari hasil penelaah yang kita lakukan pada langkah pertama itu akan diperoleh kesimpulan mengenai dua hal pokok yaitukarakteristik khusus yang akan ditangani secara umum dan alternatif pemecahannya. Sasaran pokok kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah membuat keputusan pilihan alternative mana yang ditempuh berdasarkan pertimbangan rasional yang saksama.

c. Layanan bimbingan dan konseling atau psikoterapi.

Dalam praktiknya langkah ini mungkin sampai batas-batas tertentu yang masih bisa ditangani oleh guru sendiri. Namun sesekali dengan bantuan pihak lain seperti guru BK, Wali kelas, Psikolog, dokter dan sebagainya.

d. Melaksanakan pengajaran remedial.

Sasaran pokok dari pengajaran remedial ini ialah tercapainya peningkatan prestasi atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

e. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.

Dengan selesainya dilakukan pengajaran remedial, seyogianya dideteksi ada atau tidaknya perubahan pada diri kasus. Oleh karena itu, perlu diadakan pengukuran kembali.

f. Mengadakan *re-evaluasi dan re-diagnostic*.

Pada akhirnya, hasil pengukuran harus ditafsirkan dan ditimbang kembali dengan mempergunakan cara dan kriteria utama. Hasil penafsiran dan pertimbangan ini akan membawa tiga kemungkinan kesimpulan:

- 1) Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan
- 2) Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya namun masih belum sepenuhnya memadai atau mencapai KKM seperti yang diharapkan
- 3) Kasus belum menunjukkan perubahan yang berarti, baik dari segi prestasinya maupun kemampuan penyesuaian dirinya.²⁴

²⁴ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 345-355

g. Remedial pengayaan atau pengukuran (tambahan)

Cara dan instrument yang digunakan dapat berbagai bentuk, misalnya dengan jalan penguasaan untuk pemecahan soal tertentu, pengajaran proyek kecil, membaca dan menganalisis artikel tertentu, dan sebagainya. Hasil harus dilaporkan atau ditunjukkan kembali kepada guru untuk dinilai.

h. Hasil yang diharapkan

Diharapkan hasil yang diterima siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar dan nilai dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Menurut M. Sobry Sutikno, pembelajaran remedial biasanya mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengulang pokok bahasan seluruhnya
- b. Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai
- c. Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal bersama-sama
- d. Memberikan tugas-tugas khusus.²⁵

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengungkapkan cara pelaksanaan remedial meliputi:

- a. Bila sebagian atau seluruh kelas mengalami kesulitan yang sama, diadakan pertemuan kelas biasa berikutnya
 - 1) Bahan dipresentasikan kembali
 - 2) Diadakan latihan atau penugasan atau soal bentuknya sejenis

²⁵ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013, h.165

- 3) Diadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan
- b. Diadakan diluar jam pertemuan biasa
 - 1) Diadakan jam pelajaran tambahan bila yang mengalami kesulitan hanya sejumlah orang tertentu (waktu sore, waktu istirahat, dan sebagainya)
 - 2) Diberikan pekerjaan rumah dan dikoreksi oleh guru sendiri
- c. Diadakan kelas remedial (kelas khusus)
 - 1) Bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus dengan bimbingan khusus
 - 2) Diadakan pengulangan secara total kalau ternyata jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM).²⁶

5. Peningkatan Hasil Belajar

a. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar

- 1) Peningkatan berarti mempertinggi tingkat sesuatu atau menaikkan sesuatu dari satau tingkat ke tingkat yang lebih tinggi.²⁷ Dengan demikian yang dimaksud peningkatan disini adalahusaha dalam rangka mempertinggi tingkatan sesuatu dari satu tingkat ke tingkat yang lebih tinggi.
- 2) Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubhan tingkah laku sebagai hasil dari perubahan individu dalam interaksi laku sebagai hasil dari perubahan individu dalam

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit*, h. 180

²⁷ Dirman, h. 152

interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁸ Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²⁹

- 3) Apakah setiap perubahan perilaku itu hasil belajar? Tentu tidak. Proses belajar menghasilkan perubahan tingkah laku, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, dapat juga dilihat dari nilai siswa di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan dari suatu pembelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Seorang siswa dikategorikan hasil belajarnya baik, apabila telah mengikuti pembelajaran, pengetahuan bertambah, sikapnya menjadi lebih baik, dan nilai siswa tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

6. Upaya-upaya Mewujudkan Efektivitas Pelaksanaan Remedial

Guru merupakan ujung tombak dalam mengubah sikap siswa dari menarik diri atau antipati belajar menjadi bergairah dalam mencapai tujuan belajar. Para siswa mengalami permasalahan belajar harus diberi pemahaman dalam bentuk program yang direncanakan dalam bentuk

²⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h.12

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 27

remedial.³⁰ Menurut M. Sukardi dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya untuk mewujudkan efektivitas pelaksanaan remedial dalam meningkatkan pemahaman siswa diantaranya:

- a. Siswa yang mempunyai problem diidentifikasi dan dipilih untuk kemudian diberi penjelasan intensif.
- b. Langkah berikutnya, materi belajar yang menjadikan problem diungkap kembali dengan diberi soal dan latihan yang mendukung terealisasinya pencapaian hasil belajar.
- c. Para guru tetap secara intensif memotivasi para siswa untuk terus belajar.³¹

7. Materi Pelajaran Kewirausahaan

a. Menganalisis Peluang Usaha

1) Peluang dan Resiko

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Usaha juga berarti pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Usaha dibidang perdagangan (dengan maksud mencari keuntungan) berarti perdagangan, perusahaan. Istilah wirausaha dikenal dengan istilah entrepreneur.

³⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Ibid*, h.180

³¹ M. Sukardi, *Op.Cit*, h.236

Peluang dalam bahasa inggris adalah opportunity yang berarti kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian atau momen. Inspirasi merupakan sumber dari peluang.

Inspirasi bisa muncul dari mana saja dan kapan saja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi:

a) Faktor Internal, yang berasal dalam diri seseorang sebagai subjek, antara lain:

1. Pengetahuan yang dimiliki
2. Pengalaman dari individu itu sendiri
3. Pengalaman saat ia melihat orang lain menyelesaikan masalah
4. Intuisi yang merupakan pemikiran yang muncul dari individu itu sendiri.

b) Faktor eksternal, yaitu hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi bisnis, antara lain:

1. Masalah yang dihadapi dan belum terpecahkan
2. Kesulitan yang dihadapi sehari-hari
3. Kebutuhan yang belum terpenuhi baik untuk dirinya maupun orang lain
4. Pemikiran yang besar untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Resep Dr. D.J Schwartz tentang cara memanfaatkan peluang bisnis adalah sebagai berikut:

1. Percaya dan yakin usaha bisa dilaksanakan.
2. Janganlah hadiri lingkungan yang statis akan melumpuhkan pikiran wirausaha.
3. Setiap hari bertanya pada diri sendiri “bagaimana saya dapat melakukan usaha lebih baik.
4. Bertanya dan dengarkanlah
5. Perluas pikiran anda

Paul Charlap, mengemukakan 4 unsur yang harus dimiliki agar mencapai sukses:

1. Work hard (kerja keras)
 2. Work Smart (Kerja cerdas)
 3. Enthusiam (Kegairahan)
 4. Service (pelayanan)
- 2) Analisis peluang usaha berdasar jenis produk/jasa
- a. Minat seseorang, misalnya berminat dalam dunia perdagangan, jasa atau bidang lainnya
 - b. Modal, apakah sudah tersedia modal awal atau belum, baik dalam bentuk uang maupun barang/mesin
 - c. Relasi, apakah ada keluarga atau teman yang sudah terlebih dahulu menekuni usaha yang sama.

Disamping itu, memiliki bidang usaha juga harus mempertimbangkan hal berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekitar
2. Banyak sedikitnya permintaan masyarakat terhadap jenis usaha yang akan kita pilih
3. Kecocokan antara kebutuhan masyarakat dengan jenis usaha tertentu
4. Banyak sedikitnya pesaing
5. Adanya kemampuan untuk bertahan dan memenangkan persaingan

Peluang usaha di bidang jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat, antara lain seperti berikut ini:

1. Jasa servis

Banyak orang yang ingin mengikuti perkembangan teknologi sehingga banyak sekali dijumpai alat canggih seperti televisi, VCD, Komputer, vacuum cleaner, mesin cuci, sepeda motor, bahkan mobil.

2. Jas Hiburan

Untuk mengurangi ketegangan pikiran karena kesibukan kerja, contoh bioskop, diskotik dan karaokean.

3. Jasa Transportasi

Contoh: menyediakan angkutan antar jemput anak sekolah, rental mobil dan sebagainya.

4. Jasa kesehatan

Contoh memberikan sarana kebugaran, kesehatan, dan kecantikan seperti fitness, SPA pijat refleksi dan pengobatan alternative.

5. Jasa yang lain

Contoh jasa penitipan anak, catering, tenaga kebersihan, penulis atau pengetikan karya tulis sebagainya.

Sedangkan pemiliha produk, berupa barang yang dapat menciptakan peluang usaha adalah dengan mempertimbangkan produk-produk yang:

1. Mudah dalam pemakaian
 2. Efisien dalam penggunaan
 3. Kualitas produk terjamin
 4. Hemat dalam pemakaian
 5. Adanya jaminan keamanan dalam pemakaian
- 3) Analisis peluang usaha berdasar minat dan daya beli konsumen

Untuk mengetahui besar-kecilnya minat masyarakat terhadap usaha yang kita dirikan, kita bisa melakukan observasi.

Observasi ini bisa dilakukan dengan cara:

1. Mengadakan pengamatan langsung ke pasar
2. Melakukan wawancara
3. Memberikan angket untuk diisi oleh calon konsumen

Demikian juga untuk mengetahui seberapa besar kekuatan daya beli konsumen. Kita harus meneliti siapa konsumen yang akan menggunakan produk kita:

1. Apakah mereka dari kalangan atas, menengah, atau bawah?
2. Apakah mereka berpenghasilan tinggi, sedang atau rendah?
3. Apakah mereka anak-anak, remaja atau dewasa?
4. Apakah mereka orang yang tinggal di kota, desa atau pesisir pantai?

B. Penelitian Relevan

1. Arvita Sari, 11011202628, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru, *Persepsi Siswa tentang Implementasi Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, UIN Suska Pekanbaru, 2014*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang implementasi remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru tergolong baik dengan hasil persentase 75,35%.³² Letak perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang efektivitas penerapan remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Tunas Karya.
2. Siti Ropa'ah, 10911006065, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru, *Persepsi Siswa*

³²Skripsi, Arvita Sari, *Persepsi Siswa tentang Implementasi Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, UIN Suska Pekanbaru, 2014*. Pekanbaru: Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru

terhadap Pelaksanaan Remedial pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak, UIN Suska Pekanbaru, 2013. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan remedial pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak tergolong baik, diperoleh hasil persentase dengan rekapitulasi angket siswa 72,36%.³³Letak perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang efektivitas penerapan remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Tunas Karya.

C. Fokus Penelitian

Penulis merumuskan Fokus penelitian guna memberikan batasan terhadap kerangka teoritis dalam memahami konsep-konsep yang ada. Peneliti menggunakan Indikator langkah-langkah pembelajaran remedial yang dikemukakan Abin Syamsuddin Makmun, sebagai berikut:

1. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.
 - a. Guru melihat tingkat kelemahan siswa secara umum
 - b. Guru mencari tahu faktor penyebab siswa remedial
 - c. Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya
 - d. Guru mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai
2. Menentukan alternatif pilihan tindakan.
 - a. Guru mengadakan jam pelajaran tambahan
 - b. Guru mengkaji soal ulangan atau ujian sebelumnya

³³Skripsi. Siti Ropa'ah, *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Remedial pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak*, 2013, Pekanbaru: Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru.

- c. Guru mencari tahu soal atau materi yang tidak dipahami oleh siswa
 - d. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Layanan bimbingan dan konseling atau psikoterapi.
- a. Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus.
 - b. Guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus.
4. Melaksanakan pengajaran remedial.
- a. Guru mengadakan kelas remedial
 - b. Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan
5. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.
- a. Guru mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan
 - b. Guru menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.
6. Mengadakan *re-evaluasi dan re-diagnostic*.
- a. Guru mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan.
 - b. Guru mengukur sejauhmana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa
7. Remedial pengayaan atau pengukuran (tambahan)

- a. Guru memberikan tugas tambahan tertentu bagi siswa yang masih belum mencapai KKM
 - b. Guru menerima tugas tambahan tersebut kemudian dinilai
8. Hasil yang diharapkan
- a. Guru melihat kemampuan belajar siswa meningkat
 - b. Guru memberikan nilai dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni aktifitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih jenis penelitian deskriptif dikarenakan bertujuan untuk menggambarkan situasi dalam efektivitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada materi merencanakan usaha kecil/mikro atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih pendekatan penelitian dengan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif menghasilkan data

³⁴Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2015 hal. 72

³⁵ Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2010 hal. 4

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas mengenai efektivitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada materi merencanakan usaha kecil/mikro.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada 15 November 2018 hingga 20 Desember 2018, dan tempat penelitiannya adalah di SMK Tunas Karya. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini, dan lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti dalam waktu yang relatif singkat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kejadiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman dan guru dalam penelitian.³⁶ Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci (*Key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini adalah 1 orang guru Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru.
2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Siswa yang remedial di kelas XI TKR SMK Tunas Karya Pekanbaru.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik *purposive* yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah 1 orang guru Kewirausahaan di SMK Tunas Karya Pekanbaru, yang disesuaikan dengan peranannya dalam mengetahui efektifitas dari penerapan remedial.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 215

³⁷ Bagong, Suyanto, *Metode penelitian sosial*. Jakarta : Kencana pPrenada, 2005, h. 171-

F Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik :

Table 3.2. Rancangan penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini.

TES AWAL	TREATMENT	TES AKHIR
Soal	Penerapan Langkah- Langkah Pembelajaran Remedial	Soal dan hasil

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³⁸ Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan penulis adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau diikuti oleh guru yang berkaitan dengan pelaksanaan program remedial.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakkukan secara bertatap muka (*face to face*) yang bertujuan untuk menjaring data dan informasi murid dengan jalan bertanya secara lisan dan langsung kepada sumber data (murid) ataupun kepada orang lain.³⁹

³⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*. Malang : Uin maliki press 2014 hal. 61

³⁹ *Ibid.* hal. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Responden dalam wawancara ini adalah guru Kewirausahaan yang melakukan program remedial, dan 2 orang siswa sebagai faktor pendukung dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan.⁴¹ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen baik berupa RPP, silabus, profil sekolah, hasil nilai program remedial dan lain-lain di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Karya.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁴² Penelitian dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan focus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Op.cit.*, hal. 186

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011., hal 89

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing. Karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

Penulis pada penelitian ini menggunakan daftar cek, dalam melakukan suatu observasi, sering kali dibutuhkan sebuah daftar sebagai alat bantu dalam mencatat pengamatan. Setiap fakta harus diamati secara sistematis. Daftar ini disebut daftar cek yang biasanya sudah dipersiapkan sebelum pengamatan dilakukan. Daftar cek disusun berdasarkan tujuan-tujuan khusus pengamatan.⁴³

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁴⁴

Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap efektivitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada kelas XI dalam materi merencanakan usaha kecil/mikro.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang

⁴³ Rukaesih, *Op.Cit.*, hal 152

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 341

berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁴⁵ Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini penulis berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu :

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁴⁶ Contohnya rekaman wawancara, foto dan lembaran observasi. Penelitian dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara.

⁴⁵ Djaman Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2011 . hal 100

⁴⁶ *Op Cit.*, hal. 275



BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, guru kewirausahaan dalam efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya berdasarkan 4 kali observasi dapat diketahui bahwa terdapat indikator efektifitas remedial dengan Jawaban Ya sebanyak 24 kali dan Tidak sebanyak 32 kali, hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa dari hasil observasi penulis pada kelas XI TKR, efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru masih belum menerapkan keseluruhan dari indikator dengan baik, guru belum menerapkan faktor yang menjadi patokan dari efektifitas remedial, seperti mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa, berdasarkan 4 kali observasi dan didukung oleh wawancara siswa dan guru, hanya 2 kali saja guru mengukur sejauh mana keefektifitas penerapan remedial dilakukan.

B Saran

Adapun saran- saran yang penulis sampaikan terkait penelitian tentang efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan bagi sekolah dapat menjadikan patokan oleh kepala sekolah terutama dalam meningkatkan keefektifitasan penerapan remedial ini diberlakukan.
2. Diharapkan bagi guru dapat menjadikan masukan untuk meningkatkan keefektifitasan penerapan remedial ini diberlakukan, terkhususnya di mata pelajaran kewirausahaan.
3. Diharapkan kepada peneliti berikutnya supaya hasil penelitian ini dapat membantu peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasraya
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran* , Bandung : Remaja Rosda Karya
- Arifita Sari, *Persepsi Siswa tentang Implementasi Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, UIN Suska Pekanbaru, 2014*. Pekanbaru: Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru
- Fajri, M. Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2012
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masuri. 2017. *Analisi Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasis Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010)*. Governance and Public Policy, vol.4 (2).
- Moelong, Lexy J. 2012. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia, Poin 12, h.8 (PDF, luk.staff.ugm.ac.id, 28 Juli 2018)
- Rahwan. 2010 *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta

- Ruknesih A. 2015. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers
- Satori, Djaman dan Aan Komariyah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2013.*Metode penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Siti Ropa'ah, *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Remedial pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak*, 2013, Pekanbaru: Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru.
- Sudijono,Anas.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*,Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi, M. 2009*Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutikno, M. Sobry. 2013.*Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica
- Tanzeh,Ahmad. 2011.*Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Wijaya, Cece. 2010.*Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu SDM*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zalyana.2014. *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra

SILABUS KEWIRAUSAHAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODEL KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
			4. Melakukan pemasaran produk yang dihasilkan oleh unit usaha/unit produksi sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 				
3.2.4 Perencanaan usaha yang dianalisis aspek pemodelan dan pembiayaan usaha:	<ul style="list-style-type: none"> Pemodelan Pembiayaan usaha Analisa biaya dan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur pemodelan usaha Rencana anggaran biaya (RAB) Proyeksi arus kas Titik pulang pokok (BEP) Laba/rugi Net present value (NPV) dan internal rate of return (IRR) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi proses pengujian kredit pada LK, LKBS dan kredit pada Unit usaha/unit produksi sekolah Ikut serta menyusun RAB, menghitung arus kas, BEP, dan kelayakan usaha pada kegiatan usaha di sekolah (produk produksisekolah) sesuai program keahlian dalam bentuk program CBP 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Laporan hasil pengujian dalam bentuk Portofolio Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Objek nyata/real Buku panduan Pemasaran Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)
3.3 Menyusun proposal usaha	<ul style="list-style-type: none"> Proposal usaha diusulkan ber-dasarkan aspek pengelolaan usaha : aspek organisasi dan produksi Pemasaran Pemodelan dan pembiayaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Prospek usaha Sistematisa penyusunan proposal usaha Membuat proposal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Proposal usaha dengan Kredit usaha baru sesuai dengan aspek-aspek pengelolaan usaha Penyusunan proposal oleh orang lain Penyusunan proposal usaha sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Laporan hasil pengujian dalam bentuk Portofolio Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Produk yang akan dihasilkan Buku panduan penyusunan proposal Buku-buku analisis aspek pendirian usaha Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODEL KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3.2.2 Analisis perencanaan usaha dengan aspek administrasi usaha :	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan usaha - Surat-surat - Pencatatan transaksi barang/jasa - Pencatatan transaksi keuangan - Pajak pribadi dan pajak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan usaha - Surat Menyurat - Pencatatan transaksi barang/jasa - Pencatatan transaksi keuangan - Pajak pribadi dan pajak usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pembuatan laporan usaha dalam bentuk program CBR 2. Pembuatan sistem administrasi usaha sederhana pada kegiatan usaha dalam bentuk program CBR 3. Pelaksanaan administrasi usaha pada program keahlian dalam bentuk program CBR meliputi surat-surat, tata cara pencatatan transaksi dan pembukuan keuangan dan penghitungan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Laporan hasil pengamatan dalam bentuk Portofolio - Laporan kegiatan dengan menggunakan instrumen - mengunakan program CBR - mengunakan portofolio 	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> - Profil organisasi usaha - Modul bahan ajar - Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan, contoh format-format pendirian dan perijinan usaha) - Contoh macam-macam surat - Panduan penghitungan pajak
3.2.3 Perencanaan usaha yang dianalisis aspek pemasaran :	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik menjual - Perolehan harga - Pelayanan prima 	<ul style="list-style-type: none"> - Seni menjual dan teknik promosi - Harga jual - Kepuasan pelanggan - Promosi - Negosiasi - Saluran dan jaringan distribusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan membuat bentuk promosi bagi produk usaha sekolah 2. Menentukan saluran distribusi produk yang tepat 3. Mengetahui dan ikut serta dalam penetapan harga jual produk unit usaha/unit produksi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen - Laporan hasil pengamatan dalam bentuk portofolio 	6	4 (8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> - Modul bahan ajar - Objek nyata/real - Buku Panduan Pemasaran - Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

PROGRAM KEAHLIAN :
SEMUA PROGRAM KEAHLIAN

SILABUS KEWIRAUUSAHAAN
Halaman 8 dari 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA /SEKOLAH :
MATA DIKLAT : Kewirausahaan
KELAS/SEMESTER : XI/1 dan 2
STANDAP KOMPETENS: : 3. Merencanakan Usaha Kecil/Mikro
KODE KOMPETENSI : C
ALOKASI PEMELAJARAN : 76 x 45 menit

MODEL KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PERBELAJARAN	PENILAIAN	TM	PS	PI	SUMBER BELAJAR
3.1 Menganalisis peluang usaha	Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: - Jenis produk dan jasa - Minat dan daya beli konsumen	- Peluang dan resiko usaha - Factor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha - Mengembangkan ide dan peluang usaha - Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha - Memanfaatkan peluang secara kreatif dan inovatif	1. Mencari dan menemukan peluang usaha yang dekat dengan lingkungan siswa seperti karlin, rumah, program keahlian dsb 2. Pengembangan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk karya sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP 3. Mengetahui 10 macam penyebab keberhasilan dan kegagalan usaha	- Tes tertulis - Observasi - Pengamatan - menggunakan instrumen - Laporan - Laporan CBP - menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio	6	2 (4)	2 (8)	Profil usaha yang berhasil - Biografi orang yang berhasil - Modul bahan ajar - Modul CMUS - Objek inovasi (sekolah, lingkungan, museum, pameran dll)
3.2 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha	3.2.1 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dilihat dari organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi 3.2.2 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dilihat dari organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi 3.2.3 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dilihat dari organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi	1. Tujuan dan sasaran usaha 2. Bentuk-bentuk badan usaha 3. Struktur organisasi 4. Produk dan jasa 5. Pengelolaan persediaan 6. Proses produksi 7. Penyimpanan produk 8. Merumuskan tujuan dan sasaran usaha 9. Menetapkan bentuk badan usaha 10. Menyusun struktur organisasi 11. Menetapkan sistem kualitas produk/jasa 12. Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku 13. Merencanakan aliran proses produksi	1. Membuat dan menyusun organisasi usaha sederhana yang didalamnya memuat : - Tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan 2. Membuat aliran proses produksi seperti lingkak kebutuhan persediaan barang, proses produksi dan cara penyimpanan hasil produksi pada kegiatan usaha di sekolah dan rumah 3. Menghitung kebutuhan modal kerja dalam proses produksi	- Tes tertulis - Laporan hasil pengusastn dalam bentuk Portofolio - Laporan CBP - menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio	6	6 (12)	2 (8)	Profil organisasi usaha - Modul bahan ajar - Objek nyata/real - tempat usaha/perusahaan,, pameran dll - Bagan/struktur organisasi - Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

PROGRAM KEAHLIAN :
SEMUA PROGRAM KEAHLIAN

SILABUS KEWIRAUSAHAAN
Halaman 7 dari 12



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SMK Tunas Karya
Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian : TKJ
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas / Semester : XI / 1 dan 2
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 jam 45 menit)
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil / Mikro
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha

I. Indikator

- Menjelaskan peluang dan resiko usaha.
- Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
- Menjelaskan tentang mengembangkan ide dan peluang usaha.

II. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan peluang usaha.
- Siswa dapat menjelaskan resiko usaha.
- Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor keberhasilan usaha.
- Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor kegagalan usaha.
- Siswa dapat menjelaskan tentang mengembangkan ide usaha.
- Siswa dapat menjelaskan tentang mengembangkan peluang usaha.

III. Materi Pembelajaran

- Peluang dan resiko usaha.
- Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
- Mengembangkan ide dan peluang usaha.

IV. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab.
- Pembagian kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. ④ Pemberian tugas.
5. Diskusi kelompok.
6. Presentasi.

Media Pembelajaran

1. Media dua dimensi non proyeksi.
2. Digital Proyektor (*Power point*).
3. *Hand Out*.

VI. Sumber Belajar

1. Ating Tedjasutisna. 2008. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit ARMICO.
2. Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan Untuk Kelas XI SMK*. Jakarta : Penerbit Yudhistira.
3. MGMP Kewirausahaan. 2010. *Modul Kewirausahaan ENTREPRENEURSHIP*. Yogyakarta : CV PUTRA WAYLIMA.

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (Siklus I)

NO	Strategi Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan : 1. Mengucapkan salam. 2. Pengondisian kelas. 3. Presensi. 4. Guru membagikan nomor (pin nomor) untuk keaktifan siswa. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menunjukkan keterkaitan kompetensi dasar dengan kompetensi dasar lainnya. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Motivasi. 8. Membagi <i>hand out</i> .	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Inti :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi. 2. Menjelaskan peluang dan resiko usaha. 3. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha. 4. Menjelaskan tentang mengembangkan ide dan peluang usaha. 5. Bersama-sama mencermati <i>hand out</i>. 6. Siswa mencatat apa saja materi yang disampaikan oleh guru 7. Tanya jawab mengenai materi. 8. Guru membentuk kelompok (@ kelompok 5 orang) secara heterogen berdasarkan presensi siswa. (Fase 1) 9. Guru membagi nomor (pin nomor) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok. (Fase 1) 10. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. (Fase 2) 11. Tiap-tiap kelompok siswa mulai menyatukan kepala "<i>Heads Together</i>" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan guru dan mendiskusikan tugasnya. (Fase 3) 12. Setelah siswa cukup mengerjakan penugasan, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang memiliki nomor yang sama dalam masing-masing kelompok bersiap-siap untuk menjawab dan mempresentasikannya. Hal ini dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat kesempatan memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. (Fase 4) 13. Siswa lain (kelompok lain) menjadi peserta dan 	<p>55 Menit</p>
------------------------	--	-----------------

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan.</p> <p>14. Guru mengarahkan jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan atas penugasannya tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok dan memilih salah satu kelompok yang terbaik.</p> <p>16. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik</p>	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Kegiatan Akhir / Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberi evaluasi tiap kelompok. 3. Guru memberikan motivasi dan penguatan materi. 4. Guru memberikan tes individu dan guru mengawasi pelaksanaan tes. 5. Mengucapkan salam. 	<p>25 Menit</p>

VIII. Penilaian

- Teknik Penilaian :
- Tes essay, penugasan diskusi kelompok.
 - Presentasi.
 - Tes akhir (*post test*), berupa tes obyektif (pilihan ganda).

SIKLUS I

Soal essay : Apa yang dimaksud dengan peluang usaha, dan bagaimana cara kalian untuk menganalisis sebuah peluang usaha tersebut ?

Pekanbaru,
Mengetahui,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SMK Tunas Karya
 Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian
 Kompetensi Keahlian : TKJ
 Mata Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas / Semester : XI / 1 dan 2
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 jam 45 menit)
 Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil / Mikro
 Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha

I. Indikator

1. Menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha.
2. Menjelaskan memetakan peluang usaha.
3. Menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan usaha.
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan kegagalan usaha.
3. Siswa dapat menjelaskan memetakan peluang usaha.
4. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif.
5. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan peluang secara inovatif.

III. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan.
2. Memetakan peluang usaha.
3. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab.
3. Pembagian kelompok.
4. Pemberian tugas.
5. Diskusi kelompok.
6. Presentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Pembelajaran

1. Media dua dimensi non proyeksi.
2. Digital Proyektor (*Power point*).
3. *Hand Out*.

Sumber Belajar

1. Ating Tedjasutisna. 2008. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit ARMICO.
2. Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan Untuk Kelas XI SMK*. Jakarta : Penerbit Yudhistira.
3. MGMP Kewirausahaan. 2010. *Modul Kewirausahaan ENTREPRENEURSHIP*. Yogyakarta : CV PUTRA WAYLIMA.

VII. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan II (Siklus II)

NO	Strategi Pembelajaran	Waktu
A	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Pengondisian kelas. 3. Presensi. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menunjukkan keterkaitan kompetensi dasar dengan kompetensi dasar lainnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Motivasi. 7. Membagi <i>hand out</i>. 	10 Menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B

Kegiatan Inti :

1. Guru membentuk kelompok (1 kelompok 5 orang) secara heterogen berdasarkan presensi siswa. **(Fase 1)**
2. Guru membagi nomor (pin nomor) kepada masing-masing siswa untuk keaktifan siswa dan diskusi kelompok. **(Fase 1)**
3. Guru menyampaikan materi.
4. Menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha.
5. Menjelaskan memetakan peluang usaha.
6. Menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.
7. Bersama-sama mencermati *hand out*.
8. Siswa mencatat apa saja materi yang disampaikan oleh guru.
9. Tanya jawab mengenai materi.
10. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. **(Fase 2)**
11. Tiap-tiap kelompok siswa mulai menyatukan kepala "*Heads Together*" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan guru dan mendiskusikan tugasnya. **(Fase 3)**
12. Setelah siswa cukup mengerjakan penugasan, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang memiliki nomor yang sama dalam masing-masing kelompok bersiap-siap untuk menjawab dan mempresentasikannya. Hal ini dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat kesempatan memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. **(Fase 4)**

55 Menit



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p>	<p>13. Siswa lain (kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan.</p> <p>14. Guru mengarahkan jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan atas penugasannya tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok dan memilih salah satu kelompok yang terbaik</p> <p>16. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik.</p>	
<p>C</p>	<p>Kegiatan Akhir / Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberi evaluasi tiap kelompok. 3. Guru memberikan motivasi dan penguatan materi. 4. Guru memberikan tes individu dan guru mengawasi pelaksanaan tes. 5. Mengucapkan salam. 	<p>25 Menit</p>

VIII. Penilaian

- Teknik Penilaian :
- Tes essay, penugasan diskusi kelompok.
 - Presentasi.
 - Tes akhir (*post test*), berupa tes obyektif (pilihan ganda).

SIKLUS I

Soal essay : Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2 ! Dalam memetakan peluang usaha ada berapakah jenis bidang usaha yang ada ? Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2, dan

Pekanbaru,
Mengetahui,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUNAS KARYA

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Tanggal :
Waktu :

Berilah tanda (√) Pada kolom jawaban yang tersedia sesuai tingkat pelaksanaanya!

NO	Aspek-Aspek yang diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melihat tingkat kelemahan siswa secara umum		
2	Guru mencari tahu faktor penyebab siswa remedial		
3	Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya		
4	Guru mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai		
5	Guru mengadakan latihan atau penugasan atau soal bentuknya sejenis		
6	Guru mengadakan jam pelajaran tambahan bila yang mengalami kesulitan hanya sejumlah orang tertentu (waktu sore, waktu istirahat, dan sebagainya)		
7	Guru memberikan pekerjaan rumah dan dikoreksi oleh guru sendiri		
8	Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM).		
9	Bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus dengan bimbingan khusus		
10	Guru mengadakan kelas remedial		
11	Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan		
12	Guru mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan		
13	Guru mengevaluasi kembali alternatif pilihan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

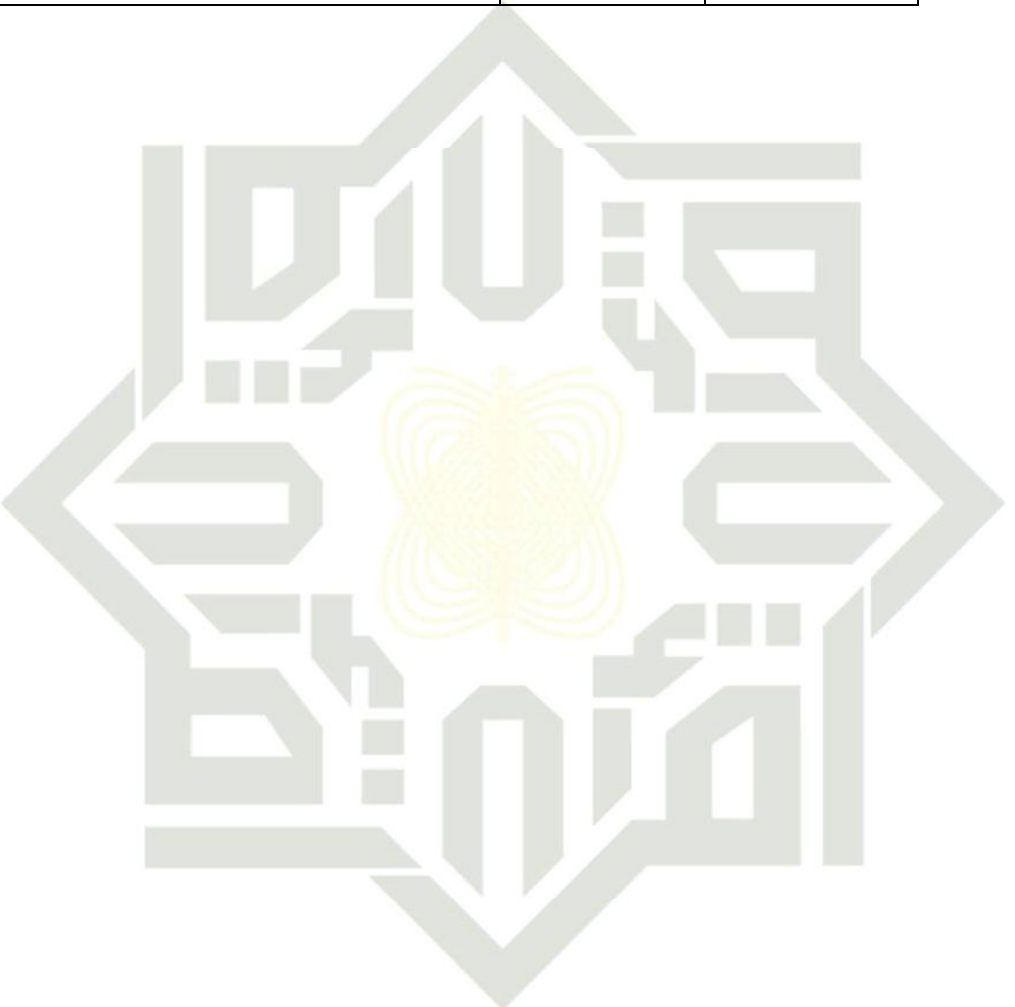
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Indakan remedial yang telah diberikan kepada siswa		
	Guru mengukur sejauhmana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa.		
	JUMLAH		
	PRESENTASE		



UIN SUSKA RIAU

SOAL EVALUASI (TES)
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

A. Petunjuk Pengisian Soal

Soal ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar adik-adik pada pembelajaran kewirausahaan. Berikut merupakan petunjuk pengisian soal:

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keadaan dan keyakinan saudara.
3. Berilah tanda centang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap saudara benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.

B. Pertanyaan

1. Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai suatu.....
 - a. Trobosan. c. Pikiran.
 - b. Ide usaha. d. Inovasi.
2. Dibawah ini yang merupakan kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan usaha adalah.....
 - a. Pasar siap menerima produk. c. Sumber manusia terbatas.
 - b. Harga produk terjangkau. d. Bahan baku mudah dicari.
3. Untuk dapat disebut sebagai peluang bisnis yang bagus harus memenuhi kriteria sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Permintaan yang nyata. c. Pasar belum siap menerima.
 - b. Pengembalian investasi. d. Ketersediaan sumber daya dan keterampilan.
4. Proses pemeriksaan faktor-faktor dalam mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis sering disebut dengan.....
 - a. Membaca peluang bisnis. c. Studi kelayakan bisnis.
 - b. Pengambilan keputusan bisnis. d. Analisa bisnis.

5. Suatu ide yang menarik atau usulan bisnis yang memberi kemungkinan untuk memberikan hasil bagi investor atau orang yang mengambil resiko disebut dengan.....
- a. Peluang bisnis.
 - b. Ide.
 - c. Penjual.
 - d. Investasi.
6. Apabila perusahaan memiliki kekuatan bisnis hendaknya perlu.....
- a. Dipupuk dan dibina terus.
 - b. Digunakan untuk mengatasi masalah.
 - c. Dibatasi agar tidak berlebihan.
 - d. Disembunyikan untuk rahasia perusahaan.
7. Mengidentifikasi peluang bisnis bukanlah merupakan peluang jika.....
- a. Menentukan tindakan yang layak untuk mewujudkannya.
 - b. Sanggup menemukan tindakan yang mungkin mewujudkannya.
 - c. Sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya.
 - d. Tidak sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya.
8. Analisis SWOT sering digunakan untuk.....
- a. Rencana strategi bisnis.
 - b. Pengambilan keputusan.
 - c. Membaca ada tidaknya peluang bisnis.
 - d. Kondisi persaingan bisnis.
9. Seorang wirausaha dapat melihat dimana peluang usaha dengan menganalisis analisis SWOT pada bagian.....
- a. *Strength*.
 - b. *Weakness*.
 - c. *Opportunity*.
 - d. *Threat*.
10. Dalam mengidentifikasi peluang usaha, Paul Charlap mengemukakan, seorang wirausahawan harus memiliki kecerdasan dalam bekerja, dengan istilah lain.....
- a. *Work hard*.
 - b. *Enthusiasm*.
 - c. *Service*.
 - d. *Work smart*.
11. Pemberian hasil dalam jangka waktu yang lama, tepat waktu dan layak untuk resiko dan usaha yang dikeluarkannya merupakan pengertian dari
- a. Perencanaan permodalan.
 - b. Penambahan investasi.
 - c. Penambahan modal.
 - d. Pengembalian investasi.

12. Merespon kebutuhan yang tidak dipenuhi/mensyaratkan pelanggan yang mempunyai kemampuan untuk membeli dan yang bisa memilih merupakan pengertian dari
- a. Permintaan produk.
 - b. Permintaan yang nyata.
 - c. Permintaan konsumen.
 - d. Penciptaan ide.
13. Kepribadian yang bersifat negatif merupakan salah satu faktor dari.....
- a. Menurunnya usaha.
 - b. Keberhasilan usaha.
 - c. Menaikinya usaha.
 - d. Kegagalan usaha.
14. Perasaan takut disaingi orang lain merupakan salah satu pribadi wirusahawan yang dapat membuat usaha/bisnisnya akan menjadi
- a. Mundur.
 - b. Gagal.
 - c. Berhasil.
 - d. Menurun.
15. Seorang wirausahawan harus dapat mengatur usahanya dengan baik agar usaha yang dirintisnya menjadi.....
- a. Sukses.
 - b. Berkelanjutan.
 - c. Stabil.
 - d. Menurun.
16. Faktor perencanaan, faktor mengatur usaha, dan faktor pemasaran merupakan beberapa faktor dari.....
- a. Keberhasilan usaha.
 - b. Kegagalan usaha.
 - c. Kemacetan usaha.
 - d. Kemunduran usaha.
17. Kunci keberhasilan wirausaha dalam mengelola informasi terletak pada.....
- a. Sumber informasi data sekunder.
 - b. Sumber informasi data secara langsung.
 - c. Informasi yang dapat dipercaya.
 - d. Banyaknya informasi yang dimiliki.
18. Faktor keuangan adalah faktor terpenting dalam berjalannya suatu usaha/bisnis, maka dari itu kunci utama mengurus keuangan yaitu dengan adanya pembukuan dan administrasi yang.....
- a. Apa adanya.
 - b. Rapi dan teliti.
 - c. Rapi, teliti dan tepat
 - d. Rapi dan terinci.
19. Fungsi organisasi dalam usaha adalah.....
- a. Untuk menetapkan kegiatan keluar masuknya modal usaha
 - b. Untuk menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengelompokkan kegiatan berwirausaha.

- c. Untuk menetapkan kegiatan pembuatan izin usaha.
 - d. Untuk menetapkan kegiatan usaha/bisnis yang baik.
20. Dengan adanya organisasi dalam usahanya, seorang wirausahawan dapat
- a. Menciptakan hubungan baik.
 - c. Menciptakan barang dan jasa.
 - b. Menciptakan produk.
 - d. Menciptakan hubungan antar karyawan.
21. Berfungsi untuk menentukan dan merumuskan tujuan akhir saja, merupakan pendukung keberhasilan perusahaan dari faktor.....
- a. Faktor administrasi.
 - c. Faktor organisasi.
 - b. Faktor perencanaan.
 - d. Faktor manusia.
22. Dibawah ini merupakan faktor pemasaran produk perusahaan, kecuali.....
- a. Daya serap pasar dan prospeknya
 - c. Kondisi pemasaran dan prospeknya
 - b. Besarnya modal dalam perusahaan
 - d. Program pemasaran
23. Keringanan membayar pajak dan kemudahan dalam memberi izin usaha merupakan keberhasilan perusahaan dilihat dari faktor.....
- a. Faktor fasilitas pemerintah.
 - c. Faktor pemasaran.
 - b. Faktor administrasi.
 - d. Faktor mengatur usaha.
24. Dalam permodalan hal utama yang harus dipikirkan oleh seorang wirausaha adalah.....
- a. Besarnya pajak yang harus dibayar.
 - c. Besarnya permintaan produk.
 - b. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan.
 - d. Perkiraan harga jual produk.
25. Yang dilakukan seorang wirausahawan dalam mengatur perusahaannya adalah.....
- a. Melihat keluar masuknya produk.
 - b. Menyusun pembukuan/administrasi.
 - c. Menyusun uraian tugas pokok untuk menjalankan usahanya.
 - d. Mencari bahan baku produk.
26. Mengapa catatan bisnis sangat penting dalam berjalanya/berlangsungnya suatu usaha/bisnis.....
- a. Karena untuk dokumentasi.
 - b. Karena untuk mencatat besarnya pengeluaran dana perusahaan.
 - c. Karena untuk pelengkap administrasi.

- d. Karena untuk mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu kejadian yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
27. Memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan dalam usaha merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh.....
- a. Pemerintah.
 - b. Mitra usaha/bisnis.
 - c. Konsumen.
 - d. Perusahaan.
28. Sebelum memasarkan produk dan jasa sebaiknya sebuah perusahaan harus melihat terlebih dahulu tentang.....
- a. Kondisi pemasaran dan prospeknya.
 - b. Para pesaing.
 - c. Mitra usaha/bisnis.
 - d. Banyaknya persediaan produk.
29. Ada berapa langkah cara dalam mengembangkan ide usaha
- a. 4 langkah.
 - b. 5 langkah.
 - c. 6 langkah.
 - d. 7 langkah.
30. Dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, harus dikaitkan dengan kemampuan wirausahawan dalam.....
- a. Mengelola permodalan.
 - b. Mengelola karyawan.
 - c. Mengelola barang.
 - d. Mengelola situasi dan peluang pasar.
31. Apakah yang harus dilakukan seorang wirausahawan agar dapat menghasilkan sebuah produk baru.....
- a. Mengembangkan ide.
 - b. Mengembangkan usahanya.
 - c. Mengembangkan modalnya.
 - d. Mengembangkan analisis usahanya.
32. Dalam pengembangan ide suatu usaha, selain pemilik usaha siapakah yang harus dilibatkan dalam hal ini.....
- a. Karyawan.
 - b. Konsumen.
 - c. Mitra usaha/bisnis.
 - d. Pembeli.
33. Untuk memenangkan persaingan dalam usaha/bisnis, seorang wirausahawan harus dapat.....
- a. Mengetahui banyaknya permintaan produk.
 - b. Mengetahui mitra usaha/bisnisnya.
 - c. Mengetahui produk yang diminati konsumen.
 - d. Mengetahui kelebihan/kekurangan usaha yang didirikannya.

34. Pemilik perusahaan dalam mengembangkan idenya harus menguraikan dengan jelas kepada karyawannya dalam pengembangan idenya, agar.....
- a. Adanya persamaan keinginan tentang produk baru.
 - b. Adanya persamaan tujuan usaha.
 - c. Adanya persamaan pendapat.
 - d. Adanya persamaan maksud dan tujuan dalam usahanya.
35. Dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, jika realisasinya tidak ada maka akan membuat wirausahawan menjadi tukang mimpi yang akhirnya hanya membuahkan.....
- a. Prestasi.
 - b. Frustasi.
 - c. Inovasi.
 - d. Kreasi.
36. Untuk mengurangi resiko dalam pengembangan ide usaha, ada langkah-langkah yang dapat ditempuh seorang pemilik perusahaan antara lain.....
- a. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para karyawan.
 - b. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para pesaing bisnis.
 - c. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para konsumen.
 - d. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para investor.
37. Dibawah ini, manakah yang termasuk dalam langkah pertama dalam mengembangkan ide usaha.....
- a. Upayakan agar setiap karyawan memahami pengembangan ide usaha tersebut.
 - b. Beri penghargaan pada para karyawan agar dalam berkerja lebih bersemangat.
 - c. Tetapkan dengan jelas pengembangan ide usaha tersebut.
 - d. Buat dan laksanakan sistem pencatatan dalam pengembangan ide.
38. Dalam pembuatan produk harus mempertimbangkan dengan matang akan desain, model, corak dan warna produk, mengapa.....
- a. Untuk meningkatkan prestasi usahanya.
 - b. Untuk mempertinggi pemasukan keuangan.
 - c. Untuk menarik konsumen.
 - d. Untuk mempertinggi harga jual produk.
39. Apa tujuan seorang wirausahawan harus mengembangkan ide.....
- a. Untuk melakukan perubahan tujuan usaha.

- b. Untuk mencari pesaing dalam berwirausaha.
- c. Untuk mencari pengalaman dalam usahanya.
- d. Untuk mencegah kebosanan konsumen didalam pembelian dan penggunaan produk dan jasa.

40. Pemilik perusahaan seharusnya menyadari pentingnya pengembangan ide dan peluang usaha yang lebih.....

- | | |
|---------------|-------------------|
| a. Produktif. | c. Berkelanjutan. |
| b. Sedang. | d. Positif. |

LEMBAR JAWABAN

Identitas Pribadi

1. Nama :
2. No Absen :
3. Kelas :

Jawaban

- | | | | |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 11. A B C D | 21. A B C D | 31. A B C D |
| 2. A B C D | 12. A B C D | 22. A B C D | 32. A B C D |
| 3. A B C D | 13. A B C D | 23. A B C D | 33. A B C D |
| 4. A B C D | 14. A B C D | 24. A B C D | 34. A B C D |
| 5. A B C D | 15. A B C D | 25. A B C D | 35. A B C D |
| 6. A B C D | 16. A B C D | 26. A B C D | 36. A B C D |
| 7. A B C D | 17. A B C D | 27. A B C D | 37. A B C D |
| 8. A B C D | 18. A B C D | 28. A B C D | 38. A B C D |
| 9. A B C D | 19. A B C D | 29. A B C D | 39. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D | 40. A B C D |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUNCI JAWABAN SOAL TES

11. D	21. B	31. A
12. B	22. B	32. A
13. D	23. A	33. C
14. B	24. B	34. D
15. A	25. C	35. B
16. A	26. D	36. A
17. C	27. A	37. C
18. C	28. A	38. C
19. B	29. C	39. D
20. D	30. D	40. A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A B D C C D

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	NAMA	KKM	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan		Praktik		Sikap
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat
1	Aan Sihombing	75	76				C
2	Andrianto		77				C
3	Arman As		69				D
4	Cintaro J.B		70				D
5	Enggar kurnia lubis		77				C
6	Ezi trisakti		78				B
7	Fikri Muhammad		70				D
8	Gio sakti		78				B
9	Gizal akmal		78				B
10	Haikal nadir lubis		76				C
11	Hotman dafid		68				D
12	Idra tri bakti kusuma		79				B
13	Jailudin bakhri		80				A
14	Janji pamungkas		79				B
15	Kurnia mukti		69				D
16	M. andrian		79				B
17	M. yunus hanif		80				A
18	Muhammad okto		69				D
19	Oktra mina		69				D



<p>2024</p> <p>2024</p> <p>2024</p> <p>2024</p> <p>2024</p> <p>2024</p>	Putra astria	77				C
	Rangga adibakti	78				B
	Rizki	76				C
	Safri andrianto	70				D
	Samsul bahri	71				D
	Takri simanjuntak	78				B

Pekanbaru, 2018

Guru Mata Pelajaran

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11106/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 23 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUHAMMAD SAPUTRA
NIM : 11416101309
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUNAS KARYA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK TUNAS KARYA PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juli 2019 s.d 23 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 11416101309
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 23 Oktober 2018
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Penerapan Remedial
Pada Mata Pelajaran
Ekonomi di SMA Plus
Birahangsa Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Hendra Riofita, M.M	PENGUJI I		
2.	M. Iqbal Lubis, M.Si	PENGUJI II		

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Muhammad Alimuddin, M.Ag.
NIM. 196609241995031002

Mengetahui
Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Saputra
NIM. 11416101309



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN TUNAS KARYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
TUNAS KARYA PEKANBARU
 KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
 STATUS TERAKREDITASI A
 NDS : 4209070003

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai / Jl. Amal Mulia No. 15 Labuhbaru Timur
 Kec. Payung Sekaki Telp. (0761) 572595 Pekanbaru



Nomor : 62 / 109.2.1 / SMK - TK / 2018
 Lampiran : 1 (satu) rangkap
 Perihal : Pemberitahuan

Pekanbaru, 7 November 2018

Kepada Yth.
Dr. Drs. NURSALIM, M.Pd
 Wakil Dekan III
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor Un.04/ F.II.4/ PP.00.9/ 19118/ 2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Perihal Permohonan Izin Melakukan Pra Riset kepada Mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD SAPUTRA**
 NIM : 11416101309
 Semester/ Tahun : IX (Sembilan) / 2018
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bersama ini Kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas dapat Kami diterima untuk melaksanakan Pra Riset di SMK Tunas Karya Pekanbaru.

Demikian Kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 05 AUG 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/9579
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Tunas Karya
Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24844 Tanggal 31 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

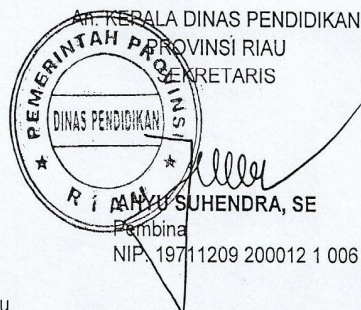
Nama : MUHAMMAD SAPUTRA
NIM : 114161013090
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUNAS KARYA

Lokasi Penelitian : SMK TUNAS KARYA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

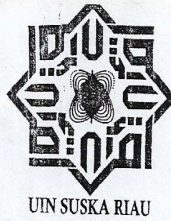


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandanjong Raya Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11689/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Juli 2018

Kepada
Yth.

- Ansharullah, SP, M.Sc (Pembimbing 1)
 - Salmiah, S.Pd. M.Pd.E (Pembimbing 2)
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD SAPUTRA
NIM : 11416101309
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Implementasi Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

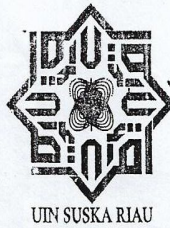


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19204/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 November 2018

Kepada
Yth. Salmiah, S.Pd. M.Pd.E
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD SAPUTRA
NIM : 11416101309
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA PLUS BINABANGSA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag
19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama **MUHAMMAD SAPUTRA** dilahirkan di Payakumbuh, pada tanggal 01 April 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Ayahanda Syafrudin dan Ibunda Nominar.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 05 Padang Tiakar Hilir melanjutkan ke MTSN Kota Payakumbuh, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan Strata Satu (SI), selanjutnya penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, dan penulis melaksanakan PPL di SMK Tunas Karya Pekanbaru..

Alhamdulillah pada 15 November 2019 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan predikat “Sangat memuaskan” dan mendapatkan gelar (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU